

Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Bermuatan Keislaman Melalui Lagu Religi

Introduction Of English Vocabulary With Islamic Content Through Religious Songs

Zaitun Qamariah¹, Akhmad Ali Mirza², Muliana Setia Hapsari³, Kholida Ziya⁴,
Mayra Musdalifah⁵, Azhari Kurniawan⁶

¹⁻⁶ Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email : zaitun.qamariah@iain-palangkaraya.ac.id¹, akhmad.ali.mirza@iain-palangkaraya.ac.id²,
mulianasetia62@gmail.com³, lidaspt963@gmail.com⁴, mayra.viivo@gmail.com⁵,
azharikurniawan7@gmail.com⁶

Article History:

Received: 08 November 2023

Accepted: 08 Desember 2023

Published: 31 Desember 2023

Keywords: *English vocabulary, Islamic Values, Religious songs*

Abstract: *The introduction of English vocabulary that integrates Islamic values is crucial for developing comprehensive English language proficiency in students. This dedication is focused on the goal of introducing English vocabulary with Islamic content to MIS Fathul Jannah students through religious songs. The approach used is an active and enjoyable learning model utilizing songs as a medium. Song selection is carried out through a selection process to adjust the difficulty level and learning needs. The results of the activity show a significant improvement in the mastery of English vocabulary by students after participating in this program. Thus, the introduction of English vocabulary through religious songs has proven to be effective in enhancing students' English language abilities while instilling deep-seated Islamic values. Programs like this can serve as an alternative in efforts to develop English language curricula based on religious values in schools.*

Abstrak

Pengenalan kosakata bahasa Inggris yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman penting dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris yang utuh pada siswa. Pengabdian ini difokuskan pada tujuan memperkenalkan kosakata bahasa Inggris bermuatan keislaman kepada siswa MIS Fathul Jannah melalui lagu-lagu religi. Pendekatan yang digunakan adalah model pembelajaran aktif dan menyenangkan dengan memanfaatkan lagu sebagai media. Pemilihan lagu dilakukan melalui tahapan seleksi untuk menyesuaikan tingkat kesulitan dan kebutuhan pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa setelah mengikuti program ini. Dengan demikian pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui lagu religi terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman yang mendalam. Program semacam ini dapat menjadi alternatif dalam upaya mengembangkan kurikulum bahasa Inggris yang berbasis nilai-nilai keagamaan di sekolah.

Kata Kunci: kosakata bahasa inggris, nilai-nilai keislaman, lagu religi.

PENDAHULUAN

Kosakata merujuk pada pemahaman tentang kata-kata dan signifikansinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kosakata dapat diartikan sebagai kumpulan kata-kata yang tersedia. Sementara definisi dari sebuah kata adalah elemen dalam bahasa yang diekspresikan secara lisan atau tertulis, yang mencerminkan kesatuan perasaan dan pemikiran yang dapat digunakan dalam berkomunikasi. Kosakata adalah totalitas kata-kata yang ada dalam suatu bahasa. Terdiri dari kosakata aktif yang digunakan oleh penulis dan pembaca, serta kosakata pasif yang digunakan oleh pendengar dan pembaca (Butar Butar, 2019).

* Zaitun Qamariah, zaitun.qamariah@iain-palangkaraya.ac.id

Usia yang paling sesuai untuk mengajarkan kosakata adalah pada masa anak-anak. Pada tahap ini, kita dapat memberikan pengajaran kosakata yang sesuai dengan perkembangan mereka (Fitria 2022). Anak-anak cenderung lebih mudah mengingat informasi yang diperkenalkan kepada mereka, berbeda dengan orang dewasa yang mungkin sudah dipengaruhi oleh berbagai pemikiran dan memiliki keterbatasan dalam kapasitas memori otak. Salah satu aspek bahasa Inggris yang relevan untuk diperkenalkan kepada anak-anak, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah kosakata (Maisarah 2023). Hal ini dianggap sangat penting dan menjadi dasar dalam kemampuan berbahasa seseorang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Hidayati (2020) semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin besar peluang mereka untuk berkomunikasi dengan baik. Dengan kata lain, ketika kita mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak, secara tidak langsung kita membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris.

Memperkenalkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran di sekolah dasar tidaklah se-mudah yang mungkin terbayangkan. Proses ini melibatkan langkah-langkah yang cukup kompleks dan memerlukan keahlian khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa guru akan berinteraksi dengan murid-murid yang memiliki karakter dan latar belakang yang beragam, menjadikan tugas ini tidaklah sederhana. Selain harus memilih materi yang sesuai dengan perkembangan usia anak-anak, guru juga harus terus menciptakan suasana pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran (Achmad dkk. 2021).

Kenyataan lain yang terjadi di Sekolah Dasar khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah masih minimnya sumber daya manusia yang benar-benar memiliki kompetensi bahasa Inggris yang dibutuhkan (Yusuf dan Agustang, 2020). Banyak diantara mereka yang mengajarkan bahasa Inggris tidak memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai. Tentu ini menjadi sebuah kendala tersendiri, dimana pada pelaksanaannya bahasa Inggris yang diperkenalkan kepada anak sebatas pengenalan ala kadarnya.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, pendidikan diharapkan mampu membentuk individu yang tidak hanya kompeten dalam aspek akademis dan profesional, tetapi juga memiliki karakter moral dan etika yang kuat (Mujiburrohman dkk., 2023). Pada khususnya, peran bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah semakin mendominasi dalam berbagai lapisan kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan suatu pendekatan pembelajaran bahasa Inggris yang tidak hanya mencakup aspek kebahasaan tetapi juga nilai-nilai keislaman.

Ada berbagai strategi dan metode yang dapat diterapkan oleh guru dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak, dan salah satunya adalah menggunakan lagu berbahasa. Seperti yang disebutkan oleh Harefa dkk (2022) , mengungkapkan bahwa lagu-lagu berbahasa Inggris memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi para siswa . Keunggulan dari pendekatan ini adalah bahwa lagu tidak terbatas oleh batas waktu tertentu, memungkinkan anak-anak untuk menyanyikannya dengan bebas baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan cara ini, mereka dapat secara alami terpapar dengan bahasa Inggris dan menikmati proses belajar.

Pendekatan ini sejalan dengan konsep yang diungkapkan oleh Rachmawati dan Fadhilawati (2021) mengenai automaticity sebagai salah satu prinsip pembelajaran bahasa Inggris. Artinya, melalui kegiatan menyanyi lagu berbahasa Inggris, siswa secara otomatis terlibat dalam berbagai keterampilan, seperti mendengarkan (listening) dan berbicara (speaking), serta memperoleh pengetahuan tentang kosakata (vocabulary) yang digunakan dalam lagu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris, khususnya dalam hal pengenalan kosakata, dapat efektif dilakukan melalui pemanfaatan lagu berbahasa Inggris.

Pada tahap perkembangan bahasa anak, lagu memiliki beragam manfaat. Dalam memperkenalkan bahasa Inggris di dalam kelas, lagu dianggap sebagai sarana yang sangat fleksibel (Damayanti dan Kristiantari, 2022). Penggunaan lagu dapat mendukung anak-anak dalam mengembangkan kemampuan mendengar dan pelafalan (pronunciation), yang pada gilirannya juga akan secara otomatis meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Selain itu, peran penting lagu terletak pada kemampuannya menciptakan suasana yang menyenangkan, yang sayangnya sering kali terabaikan oleh para guru. Padahal, melalui suasana yang menarik dan penuh kegembiraan, siswa cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dalam era globalisasi dan interkoneksi yang terus berkembang, kemampuan berbahasa Inggris menjadi faktor kunci dalam memenuhi kebutuhan komunikasi di zaman modern. Di Indonesia, aspek keagamaan, terutama Islam, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat (Musya'adah, 2020). Oleh karena itu, menyelaraskan unsur keislaman dalam proses pembelajaran bahasa Inggris menjadi sesuatu yang relevan dan memiliki makna.

Signifikansi pengenalan kosakata bahasa Inggris yang mengandung muatan keislaman menjadi dasar utama untuk mengembangkan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam pada siswa terhadap bahasa Inggris dan nilai-nilai keislaman (Aziz, 2020). Dengan memanfaatkan lagu religi sebagai salah satu bentuk ekspresi seni yang bersifat universal, pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi pengalaman yang lebih mendalam dan berkesan bagi siswa. Lagu religi tidak hanya menawarkan keindahan melodi, tetapi juga mengandung makna keislaman yang dapat diartikan ke dalam kosakata bahasa Inggris, memberikan kontribusi pada pemahaman siswa terhadap keduanya.

Untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris bermuatan keislaman anak-anak MIS Fathul Jannah, dosen dan mahasiswa program studi Tadris bahasa Inggris IAIN Palangka Raya mengusulkan untuk memberikan pengajaran melalui lagu berbahasa Inggris yang sederhana dan menyenangkan. Metode ini diharapkan dapat memperkuat ingatan anak-anak serta meningkatkan pemahaman kosakata secara lebih efisien. Selain itu, pembelajaran melalui lagu juga dapat mendukung pengembangan keterampilan pelafalan dengan intonasi yang jelas.

Metode pembelajaran ini diilhami oleh keyakinan bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang berkualitas tidak hanya melibatkan aspek linguistik, tetapi juga nilai-nilai keislaman yang mendalam. Dengan memanfaatkan lagu-lagu religi, dosen dan mahasiswa TBI berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis, di mana peserta didik tidak hanya mengasah kemampuan berbahasa Inggris mereka tetapi juga meresapi makna dan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan melakukan peninjauan di sekitar lokasi PKM, khususnya di MIS Fathul Jannah. Setelah itu, kami memulai sosialisasi langsung di sekolah tersebut. Maksud baik kami mendapat sambutan hangat dari para guru dan siswa yang hadir pada saat itu, sehingga kegiatan sosialisasi berjalan lancar. Kami langsung masuk ke dalam ruangan siswa untuk mengajarkan kosakata melalui lagu berbahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada siswa, dengan harapan dapat meningkatkan semangat belajar bahasa Inggris.

Selain itu, peneliti juga dapat mengamati bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam pengajaran Bahasa Inggris. Mereka dapat mencatat bagaimana lirik lagu religi digunakan untuk mengajarkan konsep Bahasa Inggris dan nilai-nilai Islam. Metode observasi partisipatif ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan

otentik tentang fenomena yang sedang diteliti.

Dalam pelaksanaan PKM ini, peran guru memiliki signifikansi penting dalam membiasakan siswa untuk belajar bahasa Inggris di sekolah, mengatasi masalah kurangnya minat anak-anak terhadap mata bahasa Inggris. Kami telah berdiskusi dengan kepala sekolah dan dosen pembimbing kami untuk memastikan bahwa program ini sesuai dengan target dan tujuan PKM yang telah kami ajukan. Dengan demikian, diharapkan anak-anak di MIS Fathul Jannah dapat merasa senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris di kelas, sehingga kegiatan pembelajaran ini dapat diterapkan secara optimal dan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, terutama mengingat pentingnya bahasa Inggris dalam konteks zaman sekarang.

HASIL

Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui lagu di MIS Fathul Jannah, tim PKM memilih lagu yang sesuai dengan tahap perkembangan usia siswa. Pada kesempatan ini, kami memutar lagu yang berkaitan dengan Rukun Iman (*The Six Pillars of Faith*) di mana melodi lagu tersebut diambil dari lagu berbahasa Indonesia dan liriknya diganti dengan kata-kata bahasa Inggris sesuai dengan tema atau kebutuhan pembelajaran. Pendekatan ini diadopsi untuk memudahkan penyampaian kosakata kepada anak-anak, dengan harapan bahwa mereka dapat menyanyikan lagu tersebut dengan lancar ketika berada di lingkungan masing-masing. Mempertimbangkan tingkat kesulitan dan relevansi lagu dalam konteks pembelajaran yang sedang berlangsung sangatlah penting untuk dilakukan (Herwina, 2021).

Pengenalan kosakata Bahasa Inggris yang memiliki muatan keislaman melalui lagu religi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa MIS Fathul Jannah dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris. Terlihat dari peningkatan penguasaan kosa kata siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran yang menggunakan lagu religi berbahasa Inggris. Siswa menunjukkan minat yang lebih besar dan kemampuan untuk mengingat kosakata baru secara lebih efektif melalui pendekatan pembelajaran yang melibatkan lagu-lagu religi.

DISKUSI

Proses pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui lagu dilakukan dengan langkah-langkah tertentu. Kami menyiapkan lagu yang akan diperkenalkan selama pertemuan di kelas, baik itu lagu orisinal maupun lagu hasil modifikasi dari lagu berbahasa Indonesia yang dipilih secara cermat (seleksi). Tahap pemilihan lagu yang akan disampaikan memiliki peranan

penting. (2022) menyarankan bahwa pemilihan lagu perlu mempertimbangkan tingkat kesulitan dan relevansinya dengan usia anak-anak. Dalam hal ini, kami memilih melodi lagu "Lihat Kebunku" yang liriknya diubah menjadi rukun iman seperti lirik lagi dibawah ini :

- Belief in ALLAH SWT (Percaya Kepada Allah SWT)
- Belief in Angles (Percaya Kepada Malaikat)
- Belief in Messangers (Percaya Kepada Rasul-Rasul)
- Belief in AI-Qur'an (Percaya Kepada Al-qur'an)
- Belief in Last Day (Percaya Kepada Hari Akhir)
- Belief in Qada and Qadar (Percaya Kepada Qada dan Qadar)

Nyayian ini disertai dengan gerakan atau gestur untuk membantu anak-anak mengingatnya. Kami memberikan contoh lagu dengan menyanyikannya terlebih dahulu.



Gambar 1. Tim pengabdian menyanyikan dan menjelaskan arti lagu kepada para siswa

Dalam konteks ini, kemampuan yang kami butuhkan bukanlah kemampuan bernyanyi yang bagus, melainkan kemampuan mengucapkan kata-kata (pronunciation) dengan benar. Meskipun pembelajaran melalui lagu akan lebih optimal jika kami memiliki kemampuan bernyanyi yang baik, namun hal tersebut bukanlah kriteria utama, mengingat fokus utama adalah memperkenalkan kosakata kepada anak-anak. Dalam menyampaikan pengucapan, kami perlu memberikan contoh pengucapan yang benar sebagai model bagi siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami bersama siswa turut serta menyanyikan lagu yang sebelumnya telah didengarkan. Selain untuk memori melodi, hal ini juga dapat menciptakan kegiatan yang menarik bagi siswa. Dalam situasi ini, kami perlu melakukan

persiapan agar seluruh siswa dapat ikut serta dalam kegiatan bernyanyi ini, sehingga tidak ada siswa yang hanya diam tanpa ikut berpartisipasi.

Kami memberikan penjelasan mengenai isi dari lagu (implementasi). Tahap ini dianggap sebagai langkah paling krusial dalam pembelajaran dengan menggunakan lagu sebagai media untuk memperkenalkan kosakata. Dalam proses ini, kami perlu menjelaskan kata-kata yang terdapat dalam lagu, menyertakan artinya, dan memberikan contoh konkret dari vocab yang sedang dijelaskan. Sebagai contoh, jika lagunya membahas tentang rukun iman “*The Six Pillars of Faith*”, guru harus menyajikan atau menunjukkan benda tersebut melalui gambar. Selain itu, kami juga mengintegrasikan penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat agar siswa dapat memahami konsep dari materi yang disampaikan. Hal ini sangat penting, mengingat hafalan saja kurang efektif tanpa disertai penggunaan kata-kata tersebut dalam bentuk kalimat. Setelah merasa cukup memahami, bersama dengan murid-murid kami menyanyikan lagu yang telah dibahas.

Dari hasil kegiatan ini, hampir semua siswa di MIS Fathul Jannah mengalami peningkatan dalam penguasaan kosakata, terlihat dari kemampuan mereka dalam menguasai kosa kata yang telah diajarkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris yang mengandung nilai-nilai keislaman kepada siswa MIS Fathul Jannah melalui penggunaan lagu-lagu religi. Pendekatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan memanfaatkan lagu sebagai media telah terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Secara teoritis, hasil ini mendukung ide pembelajaran kosakata Bahasa Inggris melalui nyanyian yang dapat secara otomatis melibatkan siswa dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan dan berbicara. Penggunaan lagu religi juga sejalan dengan upaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Rekomendasi untuk pengembangan program ini adalah terus memperkaya berbagai lagu religi yang relevan dengan materi pembelajaran dan minat siswa. Guru juga perlu konsisten dalam membimbing siswa untuk mengaplikasikan kosakata baru agar benar-benar terintegrasi. Diharapkan penelitian serupa dapat dilakukan pada siswa di tingkat pendidikan dan wilayah lainnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan secara khusus kepada kepala sekolah, guru, dan siswa MIS Fathul Jannah yang telah berpartisipasi penuh dalam kegiatan ini. Dukungan dan kerja sama yang diberikan telah menjadi faktor kunci dalam kelancaran dan keberhasilan program pembelajaran bahasa Inggris melalui lagu religi. Kepada dosen pembimbing di IAIN Palangkaraya dan rekan-rekan mahasiswa dari program studi Tadris Bahasa Inggris, kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas bimbingan dan kerja sama tim yang sangat berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga di masa mendatang, program-program serupa dapat terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad, Zainal Abidin, Muhammad Iqbal Dwi Fanani, Ghifari Zaka Wali, dan Rizkiyatul Nadhifah. 2021. "Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi COVID-19." *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science* 4 (2): 54–67. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v4i2.121>.
- Aziz, Abd. 2020. "MELACAK SIGNIFIKANSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL ISLAM DI INDONESIA." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2 (3): 116–32. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i3.117>.
- Butar Butar, Herlina. 2019. "Pengaruh Teknik Pembelajaran Biodrawing Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Puisi Kelas VIII SMP Swasta HKBP Pardamean Medan Tahun Ajaran 2019/2020," September. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3386>.
- Damayanti, Koming Desi, dan Maria Goreti Rini Kristiantari. 2022. "Multimedia Interaktif Berbasis Aplikasi Android Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Dasar Siswa Kelas VI." *Mimbar Ilmu* 27 (1): 81–89. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.46132>.
- Fitria, Tira Nur. 2022. "Pengajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) Dengan Metode Drilling Untuk Anak-Anak Desa Kalangan Mulur Sukoharjo." *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 1 (2): 67–72. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15435>.
- Grandena, Egi Putri. 2022. "PEMILIHAN LAGU ANAK DAN PENERAPANNYA SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER BERLANDASKAN FASE PERKEMBANGAN ANAK DI USIA SEKOLAH DASAR." *Tamumatra : Jurnal Seni Pertunjukan* 5 (1): 47–64. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v5i1.7720>.
- Harefa, Eden Ester, Timotius Aprieli Zega, Lina Waty, dan Gamaliel Hutasoit. 2022. "PERANAN KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN MELALUI NYANYIAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Teologi Rahmat* 8 (2). <https://journal.sttrem.ac.id/index.php/jtr/article/view/64>.

- Herwina, Wiwin. 2021. "OPTIMALISASI KEBUTUHAN MURID DAN HASIL BELAJAR DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35 (2): 175–82. <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>.
- Hidayati, Rahma. 2020. "PERAN ORANG TUA : KOMUNIKASI TATAP MUKA DALAM MENGAWAL DAMPAK GADGET PADA MASA GOLDEN AGE." *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5 (2). <https://doi.org/10.35308/source.v5i2.1396>.
- Maisarah, Fitri. 2023. "Pembelajaran Seni Musik Dan Lirik Lagu Dalam Upaya Peningkatan Vocabulary Berbahasa Inggris." *Jurnal Sitakara* 8 (2): 232–40.
- Mujiburrohman, Daliman, Haidar Amru, dan Shofiyurrohman Al M. 2023. "Pengembangan SDM Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngemplak Boyolali Menghadapi Abad Ke-21." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 4 (1): 217–38. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v4i1.4191>.
- Musya'adah, Umi. 2020. "PERAN PENTING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR." *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 2 (1): 9–27. <https://doi.org/10.31538/aulada.v2i1.556>.
- Rachmawati, Dwita Laksmi, dan Dian Fadhilawati. 2021. "STRATEGI MENGHIDUPKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS ANAK (YOUNG LEARNERS) MELALUI LAGU DAN CERITA RAKYAT." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5 (5): 2302–14. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5256>.
- Yusuf, Muhammad, dan Andi Agustang. 2020. "DINAMIKA PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PADA MASYARAKAT KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA." *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, no. 2 (November): 31. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i2.14137>.